

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodelogi penelitian ini dikategorikan deskriptif kuantitatif, yang sejalan dengan latar belakang permasalahan yang dibahas sebelumnya. Dilaksanakan dengan cara melakukan pengumpulan data berbentuk berbagai angka, selanjutnya mengolah serta menganalisis angka-angka tersebut untuk mendapatkan informasi ilmiah yang melatar belakanginya.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kepada responden dalam berbagai kasus dengan populasi yang cenderung besar dalam melengkapi data penelitian ini. Tujuannya adalah dalam rangka melakukan pengumpulan data tentang variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Raden Fatah kota Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kota Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.⁴⁹

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menguji beberapa hipotesis yang diungkapkan. Metode kuantitatif juga disebut metode positivistik yang menganut filsafat positivisme dengan melihat realita pada objek yang diteliti.⁵⁰ Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa kuisioner yang diambil dari para mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang mengenai minat dalam berwakaf uang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Kota Palembang, dengan mahasiswa aktif sebanyak 3505 mahasiswa.

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022. Hal 46

⁵⁰ Ibid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi dan peneliti mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya dana tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang populasi sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan populasi Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁵¹

Penentuan kriteria sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non probability sampling seperti yang dikemukakan oleh Priyono Bahwa metode sampel non probabilitas ini dapat digunakan jika peneliti tidak mempunyai kerangka sampel yang tidak begitu memadai.⁵²

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu accidental sampling. Penarikan sampel accidental merupakan penarikan sampel yang dipilih berdasarkan pada tempat, waktu dan suasana yang tepat.⁵³ Sampel accidental yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang yang berminat dalam berwakaf uang. Dengan menghitung ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, agar hasilnya dapat digeneralisasikan serta perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, maka jumlahnya harus representative.

⁵¹ Ibid.

⁵² priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (zifatma publishing, 2016). Hal 53

⁵³ Ibid.

Rumus yang digunakan Slovin adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi ketidak telitian dalam persen

adapun ketentuan dalam rumus slovin sebagai berikut :

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dengan jumlah yang kecil

jadi rentang sampelyang dapat digunakan dalam teknik slovin adalah antara 10-20% dari pepulasi penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 3.505 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang di gunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dan di bulatkan untuk mencapai kesesuaian, dan untuk mengetahui sampel penelitian ini. Maka perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2} = \frac{3.505}{1+3.505 (0,1)^2}$$

⁵⁴ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2018. Hal 257

$n = 97,226$ maka dibulatkan menjadi 98.

Dengan menggunakan rumus di atas di dapat jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 98 yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah kota Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui atau internet.⁵⁵

Dengan menggunakan data Skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai negatif.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Instrumen	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : dikembangkan dalam penelitian ini, 2023.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (different values). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁵⁶

Maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁵⁶ Ibid.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Variabel Independen (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁷ Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu Pemahaman (X1), Akses Media Informasi (X2).
- b) Variabel Dependen (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁸ Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian menunjukkan suatu alat yang dipergunakan untuk mengambil data-datanya, dan dapat memberikan arahan untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.⁵⁹

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019):

Dari penjelasan diatas, maka variabel penelitian dapat dioperasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
Minat (Y)	Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau dapat pula disebut dengan gairah atau keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. keterlibatan 	<p>Skala</p> <p>Likert</p>
Pemahaman (X1)	Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan ini umumnya mendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan 2. Membandingkan 3. Menjelaskan 	<p>Skala</p> <p>Likert</p>

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
	penekanan dalam proses belajar mengajar.		
Akses Media Informasi (X2)	Akses informasi adalah sistem berbasis komputer yang menggabungkan sistem informasi akuntansi dan sistem padat pengetahuan dalam memberikan informasi yang berkualitas dan pengetahuan yang memadai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Luas dan lengkap 3. Ketepatan waktu 	<p>Skala Likert</p>

Sumber : dikembangkan dalam penelitian ini, 2023.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (Correlated item-total correlations) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas.⁶⁰

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas alat untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner. Dengan metode *Croach's Alpha*, merupakan salah satu koefisien yang sering digunakan. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26.⁶¹

⁶⁰ Fregrace Meissy Purnawijaya, "Pengaruh Displin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya," *Jurnal Agora* 7, no. 1 (2019): 6.

⁶¹ Ibid.

H. Teknik Analisis Data

analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁶²

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisa statistik dengan dibantu oleh program SPSS versi 26 for windows, dengan menggunakan analisis linear berganda dengan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Jika model regresi telah memenuhi beberapa asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a) Uji Normalitas

Menurut Purnomo Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 untuk uji normalitas menggunakan uji *Jarque Bera*, dengan membandingkan jarque-bera dengan X^2 (chi Square) tabel. Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai $JB < X^2$ maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai $JB > X^2$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

Untuk menghitung nilai JB menggunakan rumus sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Keterangan :

JB = statistic jarque-bera

S = koefisien skewness

K = koefisien kurtosis

n = N statistic

b) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas, yaitu adanya hubungan linier atau variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolineritas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolineritas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $VIF < 10.00$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai $VIF > 10.00$, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶³ Uji ini dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Metode analisis statistik yang digunakan yaitu uji Glejser. Dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika nilai $sig > 0.05$, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $sig < 0.05$, kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.

⁶³ Nur Halimah; Francisca Kristiastuti; Utari Kartika Sari, "Uji Asumsi Klasik," *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, no. Vol. 17 No. 2 (2019): Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi (2021): hal 7, <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jbme/article/view/600/448>.

d) Uji Linearitas

Menurut Priyatno⁶⁴ uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *Test Of Linearity*. Dengan pengambilan keputusan yaitu dengan kriteria yang berlaku adalah jika nilai sig pada *linearity* $< 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear, jika nilai sig pada *linearity* $> 0,05$ maka variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat hubungan yang linear.⁶⁵

e) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

⁶⁴ Agung AWS Wasposito and Lussy Minadaniati, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Karyawan Pada Pt . Trubus Swadaya," *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Karyawan Pada Pt. Trubus Swadaya Depo* 3, no. 1 (2019): hal 8.

⁶⁵ Ibid.

autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.⁶⁶ Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner dimana semua pengukuran variabel dilakukan secara serempak pada waktu yang bersamaan. Model regresi dalam penelitian di mahasiswa UIN Raden Fatah Kota Palembang dimana penelitian ini hanya memerlukan periode tidak lebih dari satu tahun sehingga tidak memerlukan uji autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a) Analisis regresi linear berganda

Menurut Dianingtyas analisis regresi berganda dapat diartikan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel Dependen (Y). pada penelitian ini, hipotesis-hipotesis yang telah diajukan kemudian akan di uji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS sebagai perangkat lunak olah datanya. Nanti akan dapat diketahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen itu berhubungan positif atau negative. Selain itu, analisis linier berganda ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel

⁶⁶ Bobi Arisandi, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa," *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): hal 5.

dependen bila nilai dari variabel independen mengalami penurunan bahkan kenaikan.⁶⁷

Rumusan Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y : minat berwakaf uang

X₁: pemahaman

X₂ : akses media

a : Konstanta

b₁: koefisien regresi pemahaman

b₂: koefisien regresi jenis akses media informasi

e : eror

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen. Menurut Zaenuddin Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel menggunakan rumus $df = n - k - 1$ dengan nilai n jumlah data dan k jumlah variabel bebas. Menurut Machali Kriteria pengujian dari uji t yaitu jika t hitung > t

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

tabel (t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan Jika t hitung $< t$ tabel (t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan signifikansi sebagai berikut :⁶⁸

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.

⁶⁸ Sari, "Uji Asumsi Klasik."